

KONSERVASI ULUBEU

PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

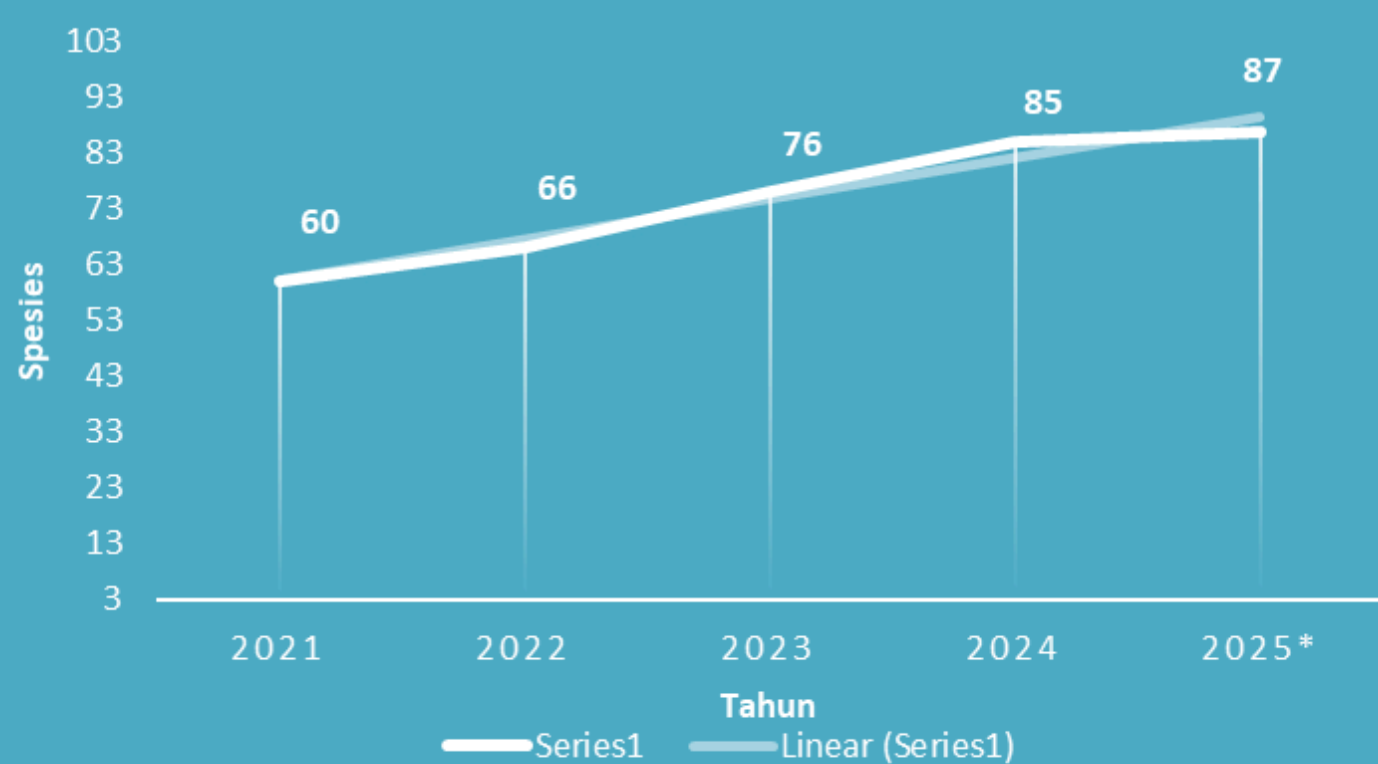
2025

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY Tbk – AREA ULUBELU

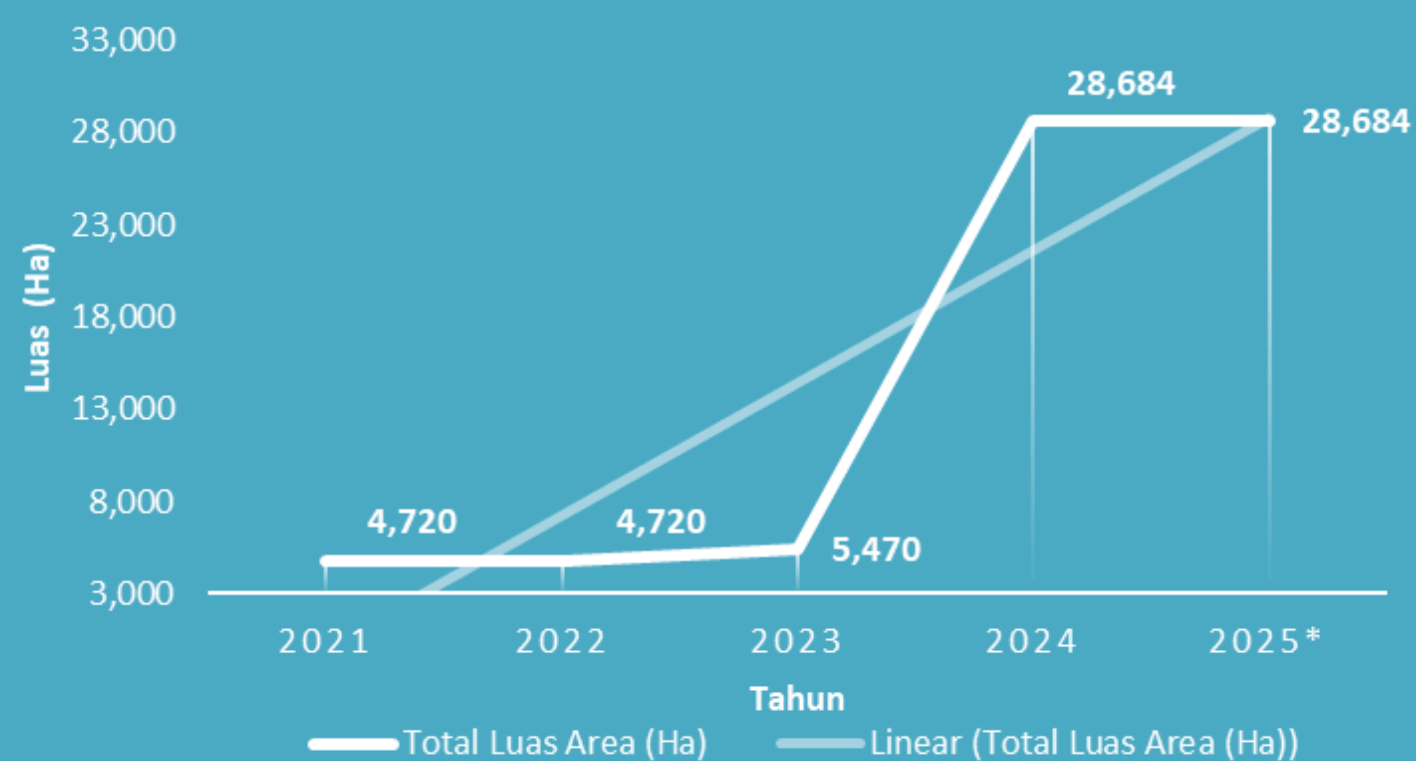


STATUS KEHATI

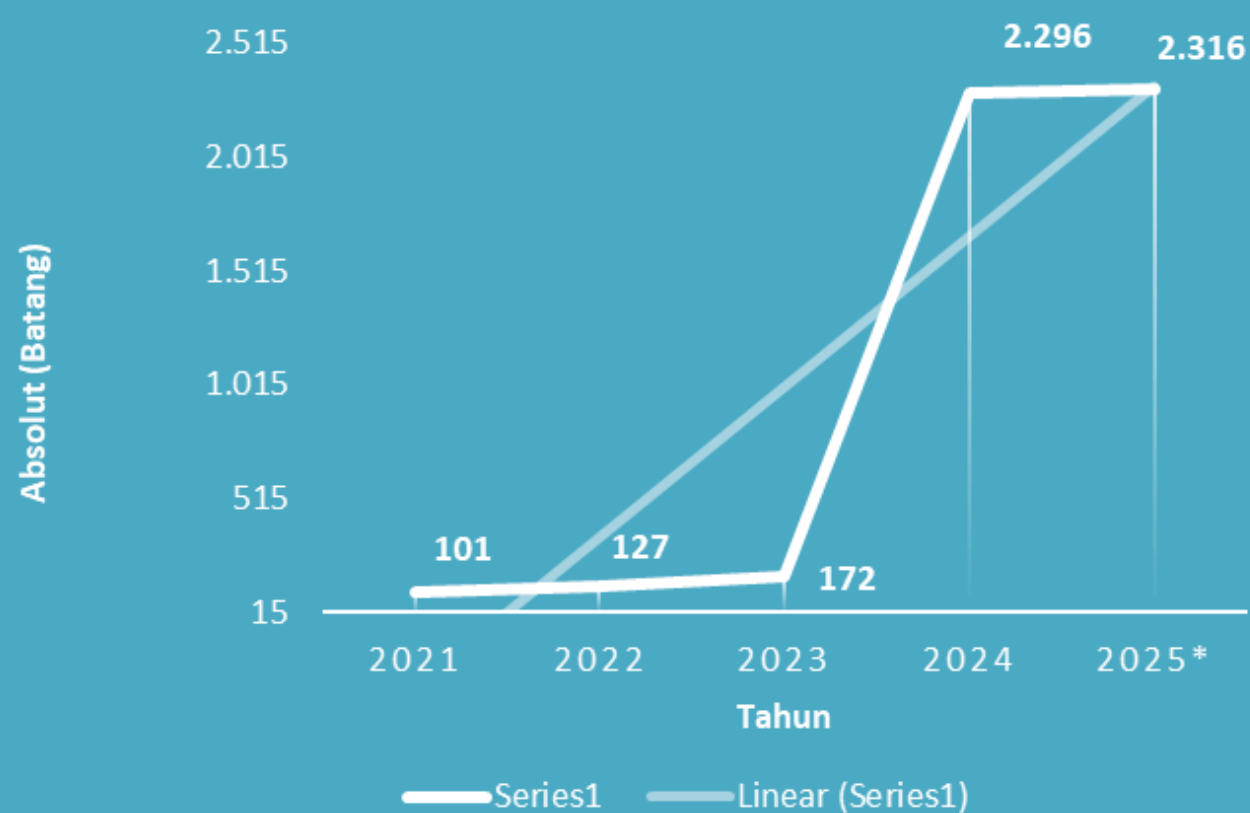
TOTAL SPESIES



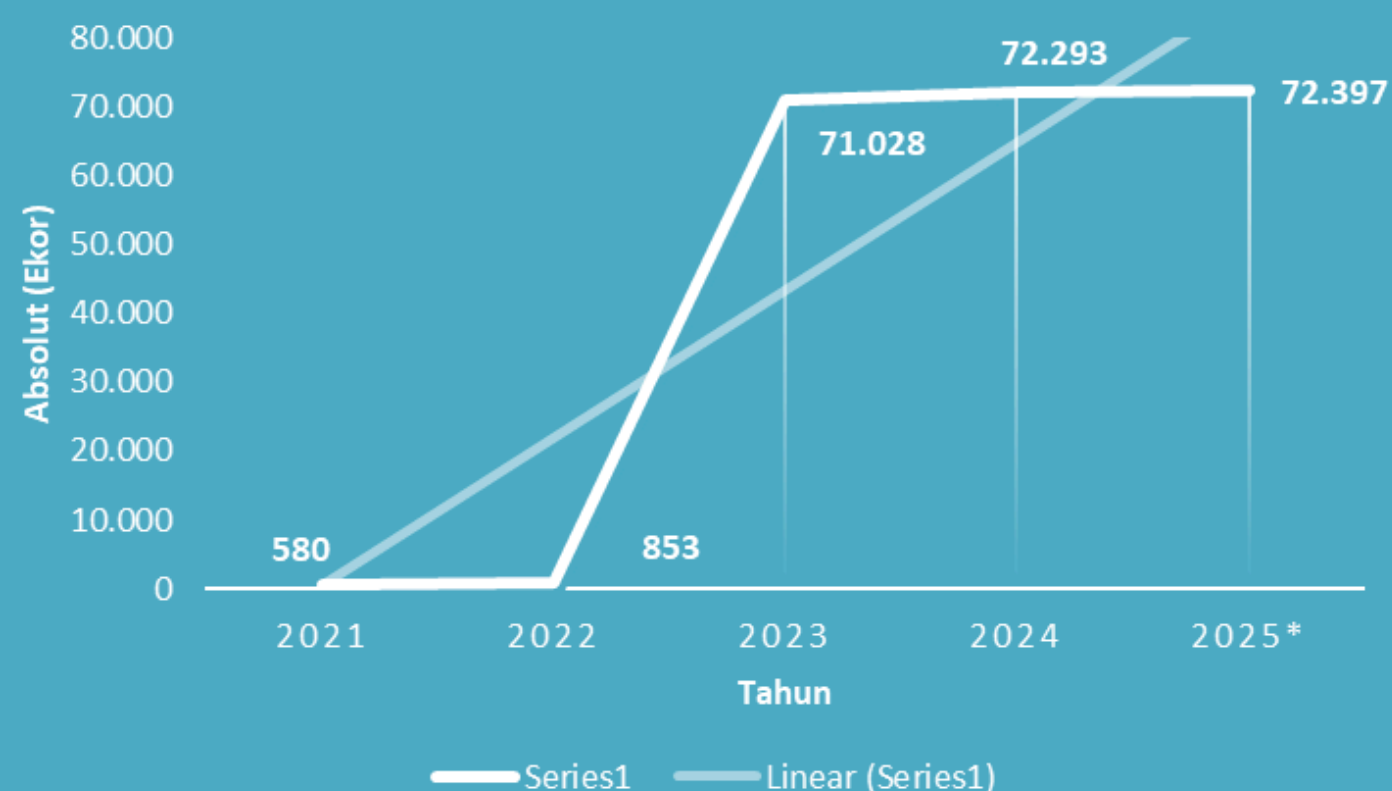
LUASAN AREA



JUMLAH FLORA



JUMLAH FAUNA



*Tahun 2025 hingga bulan Juni



PROGRAM

KEANEKARAGAMAN

HAYATI

Penghijauan dan Pemeliharaan Tanah

Deskripsi

Program "Penghijauan dan Pemeliharaan Tanah" di PT Pertamina Geothermal Energy Tbk - Area Ulubelu bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon dan pengelolaan tanah yang berkelanjutan. Program ini melibatkan masyarakat setempat dalam upaya konservasi dan rehabilitasi lahan yang terdegradasi, serta menjaga stabilitas tanah agar terhindar dari erosi dan degradasi.

Status

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Tahun		Satuan
			2024	2025*	
A	Flora				
1	<i>Maesopsis eminii</i>	Afrika	4	9	Individu (Batang)
2	<i>Acacia mangium</i>	Akasia M.	4	4	Individu (Batang)
3	<i>Persea americana</i>	Alpukat	3	3	Individu (Batang)
4	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	2	2	Individu (Batang)
5	<i>Pterospermum javanicum</i>	Bayur	3	3	Individu (Batang)
6	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara	4	4	Individu (Batang)
7	<i>Michelia campaca</i>	Cempaka	6	9	Individu (Batang)
8	<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	4	6	Individu (Batang)
9	<i>Durio zibetinus</i>	Durian	2	3	Individu (Batang)
10	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	4	4	Individu (Batang)
11	<i>Zyzygium aqueum</i>	Jambu Air	1	1	Individu (Batang)
12	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	2	2	Individu (Batang)
13	<i>Aleurites moluccanus (L.)</i>	Kemiri	4	4	Individu (Batang)
Jumlah Spesies			13	13	Spesies
Jumlah Flora			43	54	Individu (Batang)
Indeks H'			0,000	0,000	Indeks H'
Luas Area			0,00	0,00	Ha

*Tahun 2025 hingga bulan Juni

Budidaya Ternak Kambing Saburai dan Pengembangan Pakan Silase sebagai Solusi Ketahanan Pangan Ternak dalam Menghadapi Perubahan Iklim

Deskripsi

Program "Budidaya Ternak Kambing Saburai dan Pengembangan Pakan Silase sebagai Solusi Ketahanan Pangan Ternak dalam Menghadapi Perubahan Iklim" berfokus pada peningkatan ketahanan pangan ternak di tengah perubahan iklim yang tidak menentu. Program ini mencakup pengembangan budidaya kambing Saburai, jenis kambing unggul dengan produktivitas tinggi.

Status

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	2024	2025*	Satuan
A	Fauna				
	Mamalia				
1	<i>Capra hirpus saburai</i>	Kambing Saburai	565	565	Individu (Ekor)
Jumlah Spesies			1	1	Spesies
Jumlah Fauna			565	565	Individu (Ekor)
Jumlah Individu			565	565	Individu
Indeks H'			0	0	Indeks H'
Luas Area			0,02	0,02	Ha

*Tahun 2025 hingga bulan Juni

Audit dan Monitoring Keanekaragaman Hayati

Deskripsi

Program perlindungan keanekaragaman hayati di area konservasi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk - Area Ulubelu mencakup audit dan monitoring spesies aves. Program ini bertujuan untuk memantau keberadaan dan populasi burung di area konservasi, mengidentifikasi spesies yang terancam punah, dan memastikan ekosistem tetap seimbang. Melalui audit rutin, data keanekaragaman hayati dikumpulkan untuk evaluasi keberlanjutan habitat dan upaya konservasi.

Status

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Tahun		Satuan
			2024	2025*	
A	Flora				
	Aves				
1	<i>Ilobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan merah	6	6	Individu (Ekor)
2	<i>Bubo sumatranus</i>	Beluk jampuk	13	13	Individu (Ekor)
3	<i>Lanius schach bentet</i>	Bentet kelabu	15	15	Individu (Ekor)
4	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	44	44	Individu (Ekor)
5	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol peking	55	55	Individu (Ekor)
6	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang	13	13	Individu (Ekor)
7	<i>Centropus nigrorufus</i>	Bubut Jawa	4	4	Individu (Ekor)
8	<i>Passer montanus</i>	Burung-gereja Erasia	85	119	Individu (Ekor)
9	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung-madu kelapa	4	4	Individu (Ekor)
10	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung-madu sriganti	2	2	Individu (Ekor)
11	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga api	2	2	Individu (Ekor)
12	<i>Dicaeum cruentatum sumatranum</i>	Cabai merah	2	2	Individu (Ekor)
13	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi tilik	10	19	Individu (Ekor)
14	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	12	12	Individu (Ekor)
15	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar	15	15	Individu (Ekor)
16	<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	22	33	Individu (Ekor)
17	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici padi	34	34	Individu (Ekor)
18	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	12	12	Individu (Ekor)
19	<i>Pycnonotus melanicterus dispar</i>	Cucak kuning	8	8	Individu (Ekor)
20	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	48	55	Individu (Ekor)
21	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang brontok	34	34	Individu (Ekor)
22	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang hitam	8	8	Individu (Ekor)
23	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	3	3	Individu (Ekor)

*Tahun 2025 hingga bulan Juni

Lanjutan Tabel

24	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata biasa	6	6	Individu (Ekor)
25	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkak ranting	6	6	Individu (Ekor)
26	<i>Lalage sueurii</i>	Kapasan sayap-putih	8	8	Individu (Ekor)
27	<i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah	22	22	Individu (Ekor)
28	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	7	7	Individu (Ekor)
29	<i>Surniculus lugubris</i>	Kedasi hitam	55	55	Individu (Ekor)
30	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep babi	8	8	Individu (Ekor)
31	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang kuduk hitam	12	12	Individu (Ekor)
32	<i>Coracina fimbriata</i>	Kepudang-sungu kecil	4	4	Individu (Ekor)
33	<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul besar	1	1	Individu (Ekor)
34	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	1	1	Individu (Ekor)
35	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang batu	10	10	Individu (Ekor)
36	<i>Enicurus leschenaulti</i>	Meninting besar	3	3	Individu (Ekor)
37	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerukcuk	3	3	Individu (Ekor)
38	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	21	35	Individu (Ekor)
39	<i>Prinia polychroa</i>	Prenjak coklat	12	12	Individu (Ekor)
40	<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang	4	4	Individu (Ekor)
41	<i>Megalaima australis</i>	Takur tenggeret	6	6	Individu (Ekor)
42	<i>Megalaima haemacephala delica</i>	Takur ungkut-ungkut	8	8	Individu (Ekor)
43	<i>Hemiprocne longipennis</i>	Tepekong jambul	7	7	Individu (Ekor)
44	<i>Zapornia paykullii</i>	Tikusan alis-putih	6	6	Individu (Ekor)
45	<i>Macropygia ruficeps</i>	Uncal kouran	6	6	Individu (Ekor)
46	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet sapi	14	36	Individu (Ekor)
47	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	0	3	Individu (Ekor)
48	<i>Cacomantis variolosus</i>	Wiwik uncuing	0	4	Individu (Ekor)
Jumlah Jenis			46	48	Spesies
Jumlah Fauna			681	785	Individu (Ekor)
Jumlah Individu			681	785	Individu
Indeks H'			0	0	Indeks H'
Luas Area			0,00	0,00	Ha

*Tahun 2025 hingga bulan Juni

Tanaman Penaung sebagai Pendukung Wisata Edukasi Pertanian Berkelanjutan

Deskripsi

Program Tanaman Penaung sebagai Pendukung Wisata Edukasi Pertanian Berkelanjutan di Ulubelu bertujuan untuk mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan melalui konsep wisata edukasi. Program ini memanfaatkan tanaman penaung seperti mahoni untuk mendukung pertumbuhan kopi, yang merupakan salah satu komoditas utama petani lokal. Dengan menanam kopi di bawah naungan tanaman penaung, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas dan produktivitas kopi tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menjaga keseimbangan ekosistem. Wisatawan yang berkunjung dapat belajar tentang praktik agroforestri dan pentingnya pelestarian lingkungan dalam pertanian, sehingga program ini berfungsi sebagai sarana edukasi sekaligus mendukung ekonomi lokal.

Status

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Tahun		Satuan
			2024	2025*	
A	Flora				
1	<i>Leucaena leucocephala</i>	Lamtoro	4	4	Individu (Batang)
2	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	6	6	Individu (Batang)
3	<i>Mangifera indica</i> L	Mangga	4	4	Individu (Batang)
4	<i>Artocarpus heteroplyllus</i>	Nangka	4	4	Individu (Batang)
5	<i>Parkia speciosa</i>	Petai	1	4	Individu (Batang)
6	<i>Areca catechu</i>	Pinang	3	3	Individu (Batang)
7	<i>Ceiba pentandra</i>	Randu	9	11	Individu (Batang)
8	<i>Albizia chinensis</i>	Sengon	1	1	Individu (Batang)
9	<i>Dalergia latifolia</i>	Sonokling	3	3	Individu (Batang)
10	<i>Toona sureni</i>	Suren	7	7	Individu (Batang)
11	<i>Gnetum gnemon</i>	Tangkil	1	2	Individu (Batang)
12	<i>Samanea saman</i>	Trembesi	16	16	Individu (Batang)
13	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Waru	17	17	Individu (Batang)
14	<i>Coffea canephora</i>	Kopi	75	75	Individu (Batang)
Jumlah Spesies			14	14	Spesies
Jumlah Flora			151	157	Individu (Batang)
Jumlah Individu			151	157	Individu
Indeks H'			1,814	1,889	Indeks H'
Luas Area			1,20	1,20	Ha

*Tahun 2025 hingga bulan Juni

Pusat Rehabilitasi Poksai Jambul

Deskripsi

Program "Pusat Rehabilitasi Poksai Jambul" berfokus pada konservasi dan pemulihan populasi burung Poksai Jambul, spesies yang terancam punah akibat perburuan dan kehilangan habitat. Pusat rehabilitasi ini berperan sebagai tempat penyelamatan, perawatan, dan rehabilitasi Poksai Jambul yang terluka atau ditangkap secara ilegal. Program ini juga melibatkan upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan spesies langka ini. Selain itu, pusat ini bekerja sama dengan lembaga konservasi dan pemerintah untuk merumuskan strategi pelepasan kembali burung yang sudah siap ke habitat alaminya, dengan tujuan memperkuat populasi liar dan menjaga keberlanjutan spesies Poksai Jambul.

Status

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Tahun		Satuan
			2024	2025*	
A	Fauna				
	Aves				
1	<i>Garrulax leucolophus</i>	Poksai Jambul	47	47	Individu (Ekor)
Jumlah Spesies			1	1	Spesies
Jumlah Fauna			47	47	Individu (Ekor)
Jumlah Individu			47	47	Individu
Indeks H'			0	0	Indeks H'
Luas Area			0,50	0,50	Ha

*Tahun 2025 hingga bulan Juni

PEACE: Permaculture for Environmental, Agricultural Conservation, and Enhancement

Deskripsi

Program PEACE: Permaculture for Environmental, Agricultural Conservation, and Enhancement bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip permakultur dalam upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan pertanian berkelanjutan. Program ini mendorong praktik pertanian yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana, mengurangi limbah, dan memperkuat ekosistem lokal. Melalui pendekatan permakultur, program ini berupaya menciptakan sistem pertanian yang efisien dan tahan lama, yang tidak hanya mendukung produksi pangan tetapi juga konservasi keanekaragaman hayati.

Status

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Tahun		Satuan
			2024	2025*	
A	Fauna				
	Aves				
1	<i>Garrulax leucolophus</i>	Poksai Jambul	47	47	Individu (Ekor)
Jumlah Spesies			1	1	Spesies
Jumlah Fauna			47	47	Individu (Ekor)
Jumlah Individu			47	47	Individu
Indeks H'			0	0	Indeks H'
Luas Area			0,50	0,50	Ha

*Tahun 2025 hingga bulan Juni

Penanaman Pohon di Lahan Kritis

Deskripsi

Program Penanaman Pohon di Lahan Kritis bertujuan untuk merehabilitasi lahan yang mengalami degradasi melalui kegiatan penghijauan. Program ini fokus pada penanaman pohon-pohon yang tahan terhadap kondisi lingkungan yang keras dan memiliki kemampuan untuk memperbaiki kualitas tanah. Dengan melibatkan masyarakat lokal, program ini tidak hanya bertujuan untuk mengembalikan fungsi ekosistem lahan kritis tetapi juga untuk mencegah erosi, meningkatkan kesuburan tanah, dan menjaga keseimbangan hidrologi di kawasan tersebut. Penanaman pohon di lahan kritis ini merupakan langkah penting dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan pemulihan ekosistem yang rusak.

Status

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Tahun		Satuan
			2024	2025*	
A	Flora				
1	<i>Durio zibetinus</i>	Durian	500	500	Individu (Batang)
2	<i>Persea americana</i>	Alpukat	500	500	Individu (Batang)
3	<i>Parkia speciosa</i>	Petai	500	500	Individu (Batang)
4	<i>Bambusoideae</i>	Bambu	20	20	Individu (Batang)
5	<i>Ficus benjamina</i> Linn	Beringin	10	10	Individu (Batang)
Jumlah Jenis			5	5	Spesies
Jumlah Flora			1530	1530	Individu (Batang)
Jumlah Individu Flora			1530	1530	Individu
Indeks H'			1,186	1,186	Indeks H'
Luas Area			22,30	22,30	Ha

*Tahun 2025 hingga bulan Juni

TABIK PUN: Tabebuia dan Kayu Manis untuk Penghijauan Hayati

Deskripsi

Program ini difokuskan pada penanaman pohon tabebuia (*Tabebuia heterophylla*) yang berfungsi sebagai pohon peneduh dengan nilai estetika tinggi, serta pohon kayu manis (*Cinnamomum verum*) yang memiliki nilai ekonomis sekaligus ekologi. Penanaman kedua jenis pohon ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mitigasi perubahan iklim melalui peningkatan serapan karbon.

Status

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Tahun		Satuan
			2024	2025*	
A	Flora				
1	<i>Tabebuia</i>	Tabebuia	507	510	Individu (Batang)
2	<i>Cinnamomum</i>	Kayu Manis	50	50	Individu (Batang)
Jumlah Jenis			2	2	Spesies
Jumlah Flora			557	560	Individu (Batang)
Jumlah Individu Flora			557	560	Individu
Indeks H'			0,000	0,000	Indeks H'
Luas Area			0,914	0,914	Ha

*Tahun 2025 hingga bulan Juni